

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dikumpulkan menggunakan data dan dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, skema dan gambar yang bertujuan untuk mendapatkan informasi selengkap mungkin mengenai data yang diinginkan. Sugiyono (2018) menyatakan: penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Anggito & Setiawan (2018) dalam penulisanya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan berisi kutipan-kutipan atau fakta yang berada di lapangan. Karakteristik penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif.

Jadi peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Karena penelitian ini menghasilkan data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati..

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan di Sekolah Dasar Negeri 03 Sukoharjo dengan alamat: di Jl Mayor Sunaryo No 20 Sukoharjo, SD Negeri Sukoharjo 03 ini

sudah terakreditasi A dengan nomor NPSN 20330771. Waktu penelitian ini direncanakan akan dimulai pada bulan Mei 2021 hingga selesai.

3.3 Fenomena Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan terkait penyesuaian diri guru dalam pembelajaran daring, maka fenomena yang akan diamati adalah:

Tabel.3.1 Fenomena Pengamatan

No	Fenomena	Sub Fenomena
1	Penyesuaian guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran secara dalam jaringan (daring) selama masa pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar Negeri 2 Sukoharjo.	Penyesuaian dalam prosedur pelaksanaan pembelajaran daring (<i>online</i>)
		Penyesuaian dalam penggunaan media pembelajaran daring (<i>online</i>)
		Penyesuaian dalam penggunaan metode pembelajaran daring (<i>online</i>)
		Keterlibatan pihak-pihak terkait pelaksanaan pembelajaran daring (<i>online</i>)
2	Faktor-faktor pendukung dan penghambat guru dalam melaksanakan proses pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19	Faktor-faktor pendukung guru dalam melaksanakan proses pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar Negeri 2 Sukoharjo.
		Faktor-faktor penghambat guru dalam melaksanakan proses pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar Negeri 2 Sukoharjo.

Sumber: Diolah oleh Peneliti.

3.4 Data, Sumber Data, dan Nara Sumber

3.4.1 Data

Menurut Mahmud (2011), “Data merupakan fakta atau informasi atau keterangan yang dijadikan sebagai sumber atau bahan menemukan kesimpulan dan membuat keputusan”. Data berasal dari fakta yang telah dipilih untuk dijadikan bukti dalam rangka pengujian hipotesis atau penguat alasan dalam pengambilan konklusi.

Berdasarkan dari sumbernya, data terdiri atas dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data asli yang berasal dari orang yang melakukan penelitian, diperoleh secara langsung melalui wawancara, observasi maupun alat.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti melalui berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian kualitatif meliputi buku, laporan penelitian atau internet.

3.4.2 Sumber Data

Menurut Harsono (2019) “sumber data adalah tempat dimana sebuah informasi dapat diperoleh. Subyek dalam konteks ini mewakili orang, lembaga, atau wilayah”. Sumber data ini meliputi siswa, orang tua, guru dan kepala sekolah.

3.4.3 Informan

Informan dalam penelitian ini adalah siswa, orang tua, guru dan kepala sekolah SD Negeri 03 Sukoharjo. Menurut Harsono (2019), “Informan (informan) adalah orang yang paling banyak memiliki informasi tentang obyek yang ingin dipelajari, dialah pemilih informasi (informan), karena itu untuk menentukan siapa orang ini peneliti harus extra hati-hati”.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018) dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat ditempuh dengan berbagai cara seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu (Zainal Arifin, 2011). Wawancara penelitian ini kepada guru Sekolah Dasar Negeri 03 Sukoharjo dan bentuk pertanyaannya menggunakan pertanyaan berstruktur yaitu responden dapat menjawab sesuai dengan apa yang terkandung dalam pertanyaan wawancara.

Proses wawancara dilakukan yaitu sebagai berikut : a) Menentukan aktor yang akan diwawancarai, dalam hal ini Guru di Sekolah Dasar Negeri 03 Sukoharjo. b) Mempersiapkan kegiatan wawancara: sifat pertanyaan, alat bantu, menyesuaikan waktu dan tempat. c) Menentukan fokus permasalahan d) Melaksanakan wawancara sesuai dengan persiapan pertanyaan wawancara (pedoman wawancara) e) Menutup pertemuan.

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan informan, walaupun disini peneliti hanya sebagai penerima informasi yang disampaikan oleh Informan. Wawancara dilakukan dengan guru yang terkait. Proses wawancara dilakukan oleh peneliti sendiri dengan membuat catatan pertanyaan yang dijawab langsung oleh Informan kemudian disimpulkan sendiri oleh peneliti sebagai acuan hasil penelitian.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa guide wawancara. Wawancara dilakukan terhadap orang-orang yang dianggap sebagai narasumber yang mengetahui informasi terkait penyesuaian diri guru sekolah dasar yang mendekati masa pensiun dalam proses pembelajaran daring. Berikut merupakan aspek dan indikator dari penyesuaian diri yang dijadikan peneliti

sebagai panduan wawancara guna menggali informasi kepada Guru Sekolah

Dasar:

Tabel 3.2. Pedoman Wawancara Penyesuaian Diri

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Persepsi terhadap realitas Individu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsinya tentang kenyataan hidup dan menginterpretasikannya 2. Menentukan tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuannya. 3. Mengenali konsekuensi dan tindakannya agar dapat menuntun pada perilaku yang sesuai. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana persepsi Bapak/Ibu terkait dengan pembelajaran daring saat ini ? 2. Bagaimana Bapak/Ibu menginterpretasikan pembelajaran itu ? 3. Apakah yang menjadi tujuan pada pembelajaran daring saat ini ? 4. Bagaimana cara menentukan tujuan secara realistis ? 5. Bagaimana konsekuensi dari tindakan pembelajaran daring yang dilakukan ?
Kemampuan mengatasi stres dan kecemasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai kemampuan mengatasi stres dan kecemasan berarti individu mampu mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam hidup 2. Menerima kegagalan yang dialami. 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Bagaimana bapak/ibu mengalami tekanan dengan adanya pembelajaran daring saat ini ? 7. Jika ada bagaimana bapak/ibu mengatasinya ? 8. Apakah yang dilakukan jika cara atau metode yang ibu/bapak lakukan mengalami kegagalan?
Gambaran diri yang positif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran diri yang positif berkaitan dengan penilaian individu tentang dirinya sendiri. 2. Gambaran diri yang positif berkaitan dengan penilaian orang lain tentang dirinya. 	<ol style="list-style-type: none"> 9. Apakah bapak/ibu merasa tertekan dengan kemampuan diri sendiri saat pembelajaran daring? 10. Apakah bapak/ibu merasa tertekan dengan kemampuan diri dengan penilaian orang lain saat pembelajaran daring?
Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik berarti individu memiliki 	<ol style="list-style-type: none"> 11. Bagaimana bapak/ibu kemampuan mengekspresikan emosi pada saat pembelajaran

	ekspresi emosi dan kontrol emosi yang baik	daring yang telah dilakukan
Memiliki hubungan interpersonal yang baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki hubungan interpersonal yang baik berkaitan dengan hakekat individu sebagai makhluk sosial, yang sejak lahir tergantung pada orang lain. 2. Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik mampu membentuk hubungan dengan cara yang berkualitas dan bermanfaat. 	<ol style="list-style-type: none"> 12. Bagaimana bapak/ibu melakukan cara, dan metode komunikasi dengan stakeholder sekolah ? 13. Bagaimana cara menyesuaikan diri berkomunikasi dengan stakeholder sekolah pada saat pembelajaran daring ?

Sumber: Pengembangan dari Haber dan Runyon (Hapsariyanti & Taganing, 2009).

3.5.2 Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen yang saling mendukung serta melengkapi data penelitian, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik. Dokumen artinya bahan-bahan tertulis dalam hal ini untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan di sekolah, seperti : program pembelajaran, lembar soal/evaluasi, kisi-kisi, kondisi lingkungan sekolah, kondisi sarana-prasarana dan lain-lain. Dokumentasi pada penelitian ini menggunakan silabus, RPP, profil sekolah di Sekolah Dasar Negeri 03 Sukoharjo yang nantinya akan digunakan dalam pembelajaran daring. Selain itu, dokumen sarana-prasarana yaitu tentang keadaan laboratorium komputer, spesifikasi komputer, koneksi internet yang nantinya digunakan dalam penelitian.

3.5.3 Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang alami, menurut Zaenal Arifin (2011) “observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional

mengenai berbagai fenomena”. Kerangka observasi pada penelitian ini menggunakan observasi berstruktur, yaitu semua kegiatan observer telah ditetapkan terlebih dahulu berdasarkan kerangka kerja yang berisi faktor yang telah ditetapkan dan dibatasi.

Pada pelaksanaannya, observasi pada penelitian ini menggunakan pelaksanaan observasi langsung. Menurut Zainal Arifin (2011) observasi langsung yaitu “observasi langsung yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti”. Pada penelitian ini, kegiatan observasi mengacu pada Spradley dalam Sugiyono (2011) yaitu pada aspek *Actor* (pengamatan pelaku pengguna), *Activity* (pengamatan kegiatan) dan *Place* (pengamatan sarana dan prasarana). Observasi dilakukan terkait penyesuaian guru dengan pembelajaran daring di Sekolah Dasar Negeri 03 Sukoharjo. Hasil observasi dapat disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.3 Pedoman Observasi Penelitian

Aspek yang dinilai	Indikator
Keadaan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 2. Lokasi sekolah 3. Kenyamanan sekolah 4. Dukungan sekolah paa pembelajaran 5. Tingkat kenyamanan sekolah
Kondisi guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi fisik guru 2. Komunikasi guru 3. Kesiapan pembelajaran 4. Kesiapan metode pembelajaran

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis model interaktif, sehingga penelitian dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Langkah-langkah analisis data menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono (2018) sebagai berikut:

3.6.1 *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data di lokasi penelitian dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi berdasarkan fokus permasalahan dengan strategi yang telah ditentukan sehingga proses penelitian dapat terlaksana terstruktur dan berkesinambungan.

3.6.2 *Data Reduction* (Reduksi Data)

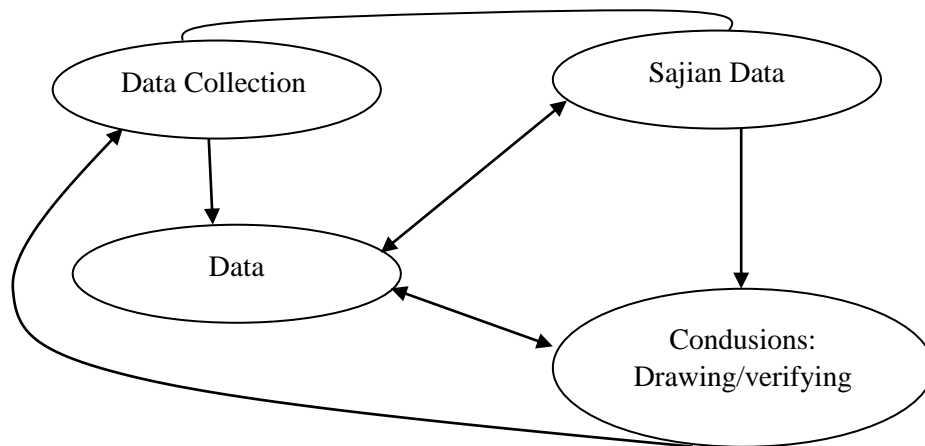
Data yang ditemukan di lapangan akan sangat kompleks, maka data harus di pilah-pilah sesuai kelasnya. Mereduksi data sama dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3.6.3 *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan cara penyusunan data yang sistematis guna mempermudah pemaparan serta menarik kesimpulan. Selain berupa teks naratif penyajian data dapat berupa table, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data ini maka data dapat terorganisasi, sehingga akan mudah dipahami.

3.6.4 *Conclusin Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sebaliknya, apabila kesimpulan awal didukung bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan dapat dipaparkan dalam hasil penelitian.



Gambar 1. Komponen Analisis Data Model Interaktif
Miles & huberman dalam sugiyono (2008)

3.7 Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2018) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding atau pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu”. Triangulasi dapat dibedakan menjadi triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Penjelasan triangulasi di atas adalah:

1. Triangulasi sumber, merupakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi teknik, merupakan uji kredilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.